

Pemanfaatan Pekarangan Rumah Sebagai Upaya Ketahanan Pangan Keluarga

Ana Nurmalia ¹⁾; Yossie Yumiati ²⁾; Rika Dwi Yulihartika ³⁾; Dapid Sugianto⁴⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: 1ananurmalia@unived.ac.id; 2Yossieyumiati74@unived.ac.id; 3rikadwiyh@unived.ac.id; 4dapids123@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [11 Februari 2023]

Revised [15 Maret 2023]

Accepted [25 Maret 2023]

KEYWORDS

3-5 kata atau frasa yang dipisahkan oleh tanda koma (,)

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Desa Air Putih merupakan desa yang baru melakukan pemekaran dari desa induk pada 15 September 2011. Oleh sebab itu Desa Air Putih masih dalam proses belajar menjadi desa yang lebih maju dan unggul diberbagai sektor. Sektor pertanian merupakan salah satu sangat penting dalam mendukung perekonomian lokal, nasional dan internasional. Tentunya sektor pertanian juga diharapkan mampu menjadi sektor penopang Desa Air Putih menjadi desa yang lebih mandiri dalam ekonomi dan pangan. Permasalahan yang sering dihadapi adalah kenaikan harga bahan pokok yang terus melambung tinggi, hal ini tentu saja menjadi penyumbang kesulitan ekonomi rakyat yang hidup miskin, sedangkan tanaman sayuran sebagai penunjang bahan pokok. Untuk mencukupi kebutuhan dan kemudahan pangan masyarakat Desa Air Putih, maka tim Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Dehasen dan mitra sepakat untuk mengadakan sosialisasi pemanfaat pekarangan rumah. Pekarangan rumah dapat dimanfaatkan sebagai media tanam berbagai sayuran guna menopang kebutuhan pangan masyarakat sehari hari. Hal ini memudahkan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan akan mineral dan vitamin. Selain itu dapat membantu perekonomian masyarakat dengan mengurangi pengeluaran biaya kebutuhan sayuran. Maka dilakukan penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan pekarangan rumah dengan menanam berbagai sayuran. Manfaat pemanfaatan lahan pekarangan secara ekonomi mampu menekan pengeluaran keluarga dan bahkan apabila ditekuni dapat memberikan tambahan pendapatan keluarga.

ABSTRACT

Air Putih Village is a village that has just expanded from its main village on September 15 2011. Therefore Air Putih Village is still in the process of learning to become a more advanced and superior village in various sectors. The agricultural sector is very important in supporting the local, national and international economy. Of course, the agricultural sector is also expected to be able to become a supporting sector for Air Putih Village to become a village that is more independent in the economy and food. The problem that is often faced is the increase in the price of basic commodities which continues to soar, this of course contributes to the economic difficulties of the people who live in poverty, while vegetable crops support basic commodities. In order to meet the needs and convenience of food for the people of Air Putih Village, the Dehasen University Faculty of Agriculture Community Service team and partners agreed to hold a socialization for the use of yards. The yard of the house can be used as a planting medium for various vegetables to support people's daily food needs. This makes it easier for people to meet their needs for minerals and vitamins. Besides that, it can help the community's economy by reducing expenses for vegetable needs. So counseling and training was carried out on the use of home yards by planting various vegetables. The benefits of using yard land economically are able to reduce family expenses and even if it is occupied can provide additional family income.

PENDAHULUAN

Desa Air Putih Kecamatan Talang Empat Kabupten Bengkulu Tengah merupakan sebuah desa dengan Jumlah Penduduk sebanyak 306 Kepala keluarga. Luas Wilayah Desa Air Putih adalah 1.004 Ha. Desa Air Putih mempunyai batas-batas wilayah yakni; sebelah utara berbatasan dengan Desa Air Sebakul, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Lagan, sebelah barat berbatasan dengan Desa Air Sebakul dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Jayakarta (Peraturan Daerah Bengkulu Tengah, 2017).

Desa Air Putih merupakan desa yang baru melakukan pemekaran dari desa induk pada 15 September 2011. Oleh sebab itu Desa Air Putih masih dalam proses belajar menjadi desa yang lebih maju dan unggul diberbagai sektor. Sektor pertanian merupakan salah satu sangat penting dalam mendukung perekonomian lokal, nasional dan internasional. Tentunya sektor pertanian juga diharapkan mampu menjadi sektor penopang Desa Air Putih menjadi desa yang lebih mandiri dalam ekonomi dan pangan.

Sektor pertanian sangat berperan dalam meningkatkan taraf hidup manusia. Meningkatnya taraf hidup manusia dapat ditunjukkan dengan terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan dan papan manusia yang berkualitas dan semakin bagus. Kebutuhan sandang berupa pakaian tidak hanya digunakan untuk menutupi kulit saja tetapi sudah memperhatikan kualitas kain dari pakaian yang digunakan dengan memperhatikan kenyamanan pakaian, enak digunakan, indah dan sopan. Demikian juga untuk pangan merupakan kebutuhan makanan tidak hanya memperhatikan kuantitas makanan tetapi memperhatikan kualitas makanan dengan terpenuhinya nilai gizi dan vitamin pada makanan serta ketersediaan pangan

yang cukup. Selanjutnya kebutuhan pangan yaitu kebutuhan manusia terhadap tempat tinggal. Dalam hal ini sebuah keluarga idealnya harus memiliki tempat tinggal yang layak dan sehat (Harahap & Nasional, 2019)

Permasalahan yang sering dihadapi negara Indonesia adalah kenaikan harga bahan pokok yang terus melambung tinggi, hal ini tentu saja menjadi penyumbang kesulitan ekonomi rakyat yang hidup miskin, sedangkan tanaman sayuran sebagai penunjang bahan pokok seperti tanaman sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat-obatan belum dijadikan tanaman prioritas daerah. Padahal kebutuhan hasil pertanian semakin meningkat seiring jumlah penduduk yang semakin meningkat, sementara kemajuan teknologi semakin meningkat telah menggeser banyak lahan pertanian yang mengakibatkan lahan pertanian semakin terbatas (Meidiyustiani et al., 2019). Untuk mencukupi kebutuhan dan kemudahan pangan masyarakat Desa Air Putih, maka tim Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Dehasen dan mitra sepakat untuk mengadakan sosialiasi pemanfaat pekarangan rumah. Pekarangan rumah dapat dimanfaatkan sebagai media tanam berbagai sayuran guna menopang kebutuhan pangan masyarakat sehari-hari. Hal ini memudahkan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan akan mineral dan vitamin. Selain itu dapat membantu perekonomian masyarakat dengan mengurangi pengeluaran biaya kebutuhan sayuran.

METODE

Pendekatan yang dilakukan pengusul dan mitra bersama sama menetapkan visi misi yang dapat menjadi solusi permasalahan mitra, diantaranya adalah melalui pendekatan dengan mensinergikan kegiatan – kegiatan pemanfaatan pekarangan rumah untuk bertanam sayur mayur. Masyarakat selama ini belum dapat memanfaatkan pekarangan dengan baik.

Adapun metode yang digunakan untuk memperoleh penyelesaian dari permasalahan adalah dengan melakukan beberapa tahapan kegiatan antara lain;

1. Tahapan persiapan; dalam hal ini dilakukan tahap awal dengan melakukan studi pustaka, persiapan bibit tanaman obat yang akan di tanam di lahan pekarangan masyarakat dan persiapan bahan penyuluhan. Selanjutnya dilakukan pengurusan perizinan kegiatan dengan mensosialisasikan kegiatan kepada kepala Desa. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan masyarakat desa terkait dengan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan.
2. Tahap Penyuluhan; yaitu melakukan transfer pengetahuan dengan menyampaikan materi yang berjudul “Pemanfaatan Pekarangan Rumah Sebagai Upaya Ketahanan Pangan Keluarga Di Desa Air Putih Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah”. Penyuluhan dilakukan dengan komunikasi langsung (direct communication/face to face communication), dengan masyarakat. Adapun bahan penyuluhan di sajikan dengan menggunakan program power point dalam bentuk slide presentasi. Dengan menggunakan LCD dan infocus materi yang diberikan menarik dan mudah untuk di ketahui serta di pahami oleh masyarakat. Materi yang di sampaikan terdiri dari; pendahuluan yang menjelaskan pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan, Manfaat pemanfaatan lahan pekarangan secara ekonomi mampu menekan pengeluaran keluarga dan bahkan memberikan tambahan pendapatan keluarga, teknik penanaman sayuran yang sangat mudah dan sederhana dalam perawatannya tetapi tanpa di sadari memberikan tambahan pendapatan keluarga. Pada kegiatan penyuluhan di ketahui antusias masyarakat dan perhatian yang begitu besar terhadap program. Hal tersebut ditunjukkan dengan respon untuk memberikan pertanyaan dan mengajak berdiskusi.
3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan; Adapun pada tahap ini dilakukan pemberian bibit berbagai sayuran kepada masyarakat peserta kegiatan penyuluhan.
4. Tahap Pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Tim pengabdian melaksanakan kegiatan dengan membagikan benih dan bibit. Untuk prosedur tanam sayuran sebagai berikut;

Beberapa hal yang perlu disiapkan saat akan melakukan pemindah tanaman bibit sayuran yaitu :

1. Media tanam

Pemilihan media tanam harus tepat karena media tanam memegang peran penting dalam pertumbuhan tanaman. Media tanam untuk pertanaman yang tidak langsung di tanah adalah satu – satunya sumber nutrisi bagi tanaman, sehingga kandungan nutrisinya pun harus tercukupi. Media tanam yang umum

digunakan dalam budidaya sayuran adalah campuran tanah, pupuk kandang dan sekam dengan perbandingan 1 : 1 : 1.

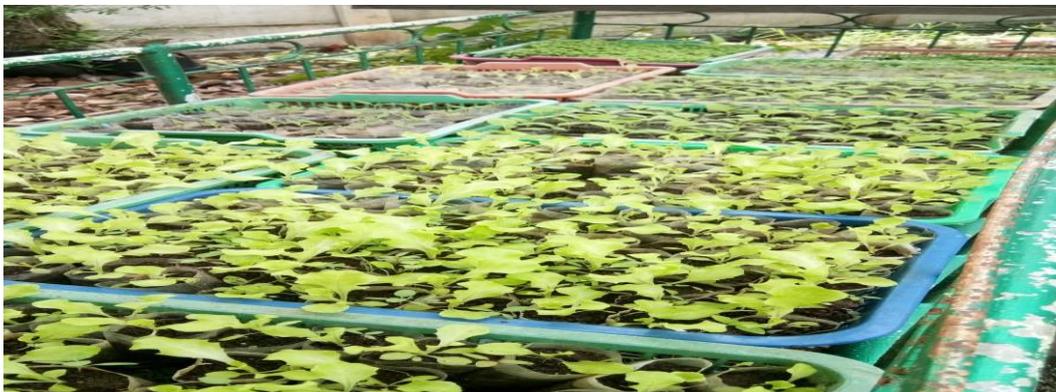
2. Tempat tanam

Bibit dapat ditanam dalam berbagai macam tempat tanam misalnya pot, polybag, planterbag, wallplanter, serta berbagai macam tempat tanam alternatif lainnya seperti botol bekas air mineral, ember bekas, dan lain – lain. Pemilihan tempat tanam disesuaikan dengan kondisi lingkungan dimana pertanaman akan ditempatkan. Pada lahan yang sempit seperti lorong atau gang, sebaiknya pilih tempat tanam yang mudah dipindah dan tidak mengganggu lalu lintas misalnya wallplanter. Sedangkan pada lokasi yang cukup lapang dapat menggunakan tempat tanam yang lebih besar seperti pot.

Pemilihan ukuran tempat tanam harus disesuaikan dengan jenis tanaman yang akan ditanam. Tanaman sayuran yang berbuah seperti cabai, tomat dan terong membutuhkan tempat tanam yang lebih besar daripada tanaman sayuran daun seperti sawi, sledri, dll. Tanaman sayuran berbuah cocok ditanam pada tempat tanam dengan ukuran minimal 30 cm, sedangkan tanaman sayuran daun dapat ditanam pada tempat tanam dengan ukuran mulai 25 cm.

3. Bibit

Kualitas bibit menentukan kesehatan, pertumbuhan dan produktivitas tanaman budidaya. Ciri – ciri bibit yang baik antara lain :



Gambar 1. Contoh bibit tanaman yang sehat dan yang dibagikan saat kegiatan pengabdian

a. Daun berjumlah 4 sd 5 helai

Jumlah daun menunjukkan umur bibit sudah siap untuk dipindah tanam. Bibit pada umumnya siap dipindah tanam mulai usia 3 minggu tergantung jenis sayurannya. Pastikan juga daunnya tidak menggulung, sebab daun yang sehat tidak menggulung. Jangan memilih bibit yang daunnya terserang hama atau ada bekas gigitan ulat.

b. Batang tegak dan kuat

Batang bibit yang tegak dan kuat menandakan bibit dalam kondisi sehat. Pilihlah bibit yang sudah memiliki cabang karena ini pertanda baik bahwa tanaman tersebut sehat. Jangan memilih bibit yang batangnya ditumbuhi jamur karena itu bukanlah ciri yang baik.

c. Akar tidak rusak

Bibit yang akarnya rusak atau putus tidak dapat tumbuh dengan baik. Bibit yang berkualitas memiliki akar serabut yang banyak dan gampang dilihat sebagai tanda bahwa tanaman tersebut dapat tumbuh subur.

Langkah – langkah dalam pemindah tanaman bibit sayuran yaitu :

- Isikan media tanam ke dalam tempat taman sampai volume 80%, lalu siram dengan air. Apabila menggunakan polybag sebagai tempat tanam, lipat bibir polybag sehingga lebih tegak dan tidak mudah goyah saat disiram atau terkena air hujan.
- Keluarkan bibit tanaman dari plastik pembibitan secara hati – hati, jangan sampai merusak media bawaan dan akar bibit
- Buat lubang tanam di tengah – tengah media tanam, lalu tanam bibit secara hati – hati kemudian padatkan media
- Bibit yang telah ditanam membutuhkan waktu untuk beradaptasi, untuk itu jangan langsung meletakkan bibit di bawah sinar matahari langsung.

- Setelah beberapa hari bibit kembali tegak dan segar, letakkan pada tempat dengan intensitas cahaya matahari sesuai kebutuhan masing – masing jenis tanaman.
- Atur jarak dari satu tanaman dengan tanaman yang lain. Hal ini penting agar semua tanaman mendapatkan sinar matahari secara merata. Rata - rata jarak antar tanaman adalah 45 x 45 sampai 60 x 60 sehingga tajuk tanaman tidak saling menutupi satu sama lain.
- Lakukan penyiraman sesuai dengan kebutuhan media tanam, pada musim kemarau umumnya media tanam menjadi lebih cepat mengering sehingga perlu disiram lebih sering misal dua kali pada pagi dan sore hari



Gambar 2. Pengisian media tanam pada polybag

- Jika step dilakukan dengan benar maka akan diperoleh sayuran yang baik dan segar seperti gambar sebagai berikut;



Gambar 3. Sayuran siap panen pada polybag.

1. Jenis sayur

Sayur mempunyai berbagai macam jenis, selain itu sayur merupakan bagian tanaman yang dapat dimakan. Menurut Astawan (2012), jenis sayuran dapat dibedakan antara lain sebagai berikut:

- a. Jenis sayuran dan yang termasuk jenis tersebut antara lain: kangkung, katuk, sawi, bayam, selada air dan lain-lain.
- b. Jenis sayuran bunga yang termasuk jenis tersebut antara lain: kembang turi, brokoli, atau kembang kol, dan lain-lain.
- c. Jenis batang muda yang termasuk jenis tersebut antara lain: asparagus, rebung, jamur, dan lain-lain.
- d. Jenis sayuran akar yang termasuk jenis tersebut antara lain: bit, lobak, wortel dan lain-lain.
- e. Jenis sayuran umbi yang termasuk jenis tersebut antara lain: kentang, bawang bombai, bawang merah, dan lain-lain.

Selain sayur memiliki berbagai macam jenis, sayur pun juga mempunyai macam warna yang terkandung dalam sayur tersebut. Berdasarkan warna sayuran terbagi atas beberapa macam yaitu:

1. Hijau tua antara lain: bayam, kangkung, katuk, kelor, daun papaya

2. Hijau muda antara lain: selada, seledri
3. Hampir tidak berwarna antara lain: kol, sawi putih.

2. Manfaat Sayur

Sayur dapat memberikan keuntungan yang lebih baik bagi kesehatan tubuh dari pada suplemen. Menurut Khomsan et al (2013) sayur dan buah mempunyai banyak manfaat. Ada dua alasan utama yang membuat konsumsi sayur dan buah penting untuk kesehatan:

a. Sayur dan buah sangat kaya akan kandungan vitamin, mineral dan zat gizi lainnya yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Tanpa mengonsumsi sayur dan buah, maka kebutuhan gizi seperti vitamin C, vitamin A, Potassium dan Folat kurang terpenuhi. Oleh karena itu, sayur dan buah merupakan sumber makanan baik dan menyehatkan.

b. Sayur dan buah mengandung enzim aktif yang dapat mempercepat reaksi-reaksi kimia didalam tubuh. Komponen zat gini dan komponen aktif non-nutri yang terkandung dalam sayur dan buah berguna sebagai antioksidan untuk menetralkan radikal bebas antikanker dan menetralkan kolesterol jahat. Selain itu dalam sayur dan buah terdapat dua jenis serat bermanfaat bagi kesehatan pencernaan dan mikroflora usus, yaitu serat larut air dan tidak larut air. Serat larut air dapat memperbaiki performa mikroflora usus sehingga jumlah bakteri baik dapat tumbuh dengan sempurna. Sedangkan serat tidak larut akan menghambat pertumbuhan bakteri jahat sebagai pencetus berbagai macam penyakit.



Gambar 4. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Penyelesaian Masalah

Maka dengan diadakannya pengabdian ini maka masyarakat dapat mengurangi pengeluaran sehari-hari bahkan dapat menjadi pendapatan tambahan apabila ditekuni. Kebutuhan akan sayuran dapat dipenuhi dari pemanfaatan pekarangan. Dan minimnya pengetahuan akan pemanfaatan pekarangan rumah sudah diatasi dengan pelatihan penyediaan bibit, media tanam hingga perawatan berbagai sayuran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Masyarakat telah menerima penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan pekarangan rumah dengan menanam berbagai sayuran. Manfaat pemanfaatan lahan pekarangan secara ekonomi mampu menekan pengeluaran keluarga dan bahkan apabila ditekuni dapat memberikan tambahan pendapatan keluarga. Pada kegiatan penyuluhan di ketahui antusias masyarakat dan perhatian yang begitu besar terhadap program. Hal tersebut ditunjukkan dengan respon untuk memberikan pertanyaan dan mengajak berdiskusi.

Saran

Masyarakat dapat mencoba menanam pekarangan dengan berbagai rempah-rempah yang dapat digunakan untuk bumbu dan alternatif obat-obatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih teruntuk Universitas Dehasen yang telah memfasilitasi adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan untuk Kepala Desa Dan Perangkat Desa Air Putih Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu tengah yang telah mendukung penuh kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astawan, Made. (2012). Kandungan Gizi Aneka Bahan Makanan. Jakarta: PT. Gramedia
- Khomsan Ali. (2013). Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi Departemen Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga. Bogor: Fakultas Pertanian IPB
- Harahap, M., & Nasional, M. L. (2019). PKM Pemanfaatan Lahan Pekarangan dalam Menambah Pendapatan Keluarga di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Sedang. *Journal.Umsu.Ac.Id*, 1(1), 384–391. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3641>
- Meidiyustiani, R., Oktaviani, R. F., & Niazi, H. A. (2019). PKM PEMANFAATAN LAHAN MELALUI TANAMAN BERBASIS TEKNOLOGI HIDROPONIK. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4).
- Peraturan Daerah Bengkulu Tengah. (2017). *Pemerintah kabupaten bengkulu tengah*. 6, 1–24.